

**MAKNA LIRIK LAGU RAGA TERBAKAR KARYA
BAND AFTERCOMA SEBAGAI MEDIA
KOMUNIKASI DAKWAH
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MUHAMMAD SOBRI
NIM. 3417065

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**MAKNA LIRIK LAGU RAGA TERBAKAR KARYA
BAND AFTERCOMA SEBAGAI MEDIA
KOMUNIKASI DAKWAH
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MUHAMMAD SOBRI
NIM. 3417065

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sobri

NIM : 3417065

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MAKNA LIRIK LAGU RAGA TERBAKAR KARYA BAND AFTERCOMA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Maret 2024
Yang Menyatakan,



Muhammad Sobri
NIM. 3417065

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhandis Azzuhri, Lc, MA.
Perum Graha Tirta Asri Jln. Bugenfile 1 Rt 01 Rw 04
Tanjung Tirta Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Sobri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Sobri
NIM : 3417065
Judul : **MAKNA LIRIK LAGU RAGA TERBAKAR KARYA BAND
AFTERCOMA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH (ANALISIS
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 November 2023
Pembimbing,


Dr. Muhandis Azzuhri, Lc, MA.
NIP. 197801052003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD SOBRI**
NIM : **3417065**
Judul Skripsi : **MAKNA LIRIK LAGU RAGA TERBAKAR KARYA
BAND AFTERCOMA SEBAGAI MEDIA
KOMUNIKASI DAKWAH (ANALISIS SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Firda Aulia Izzati, S. Pd, M.Pd
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	”	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أوَ = au	أَي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Terima kasih untuk diri, sudah mampu berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan. Menyelesaikan dengan baik adalah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Paryanto dan Ibu Siam Uripah yang telah memberikan dorongan do'a, moril, materil, motivasi, cinta, kasih sayang, aqidah akhlaq sehingga membuat saya optimis menjadi lulus dengan pencapaian sesuai target.
3. Terima kasih kepada ketua Program Studi Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya,
4. Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi
5. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan

6. Terima kasih untuk sahabat-sahabat KPI B Angkatan 2017 yang telah mewarnai hari-hari saya, saling menyemangati dan saling berbagi senang maupun sedih.
7. Tak lupa untuk teman-teman tercinta Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan angkatan 2017. Angkatan yang orang-orang bilang angkatan terkompak.
8. Terima kasih untuk Faza, Cipin, Aan, Dan Rose yang telah menjadi teman seperjuangan dari awal masa perkuliahan.
9. Terima kasih untuk calon istri tercinta Jesicca Ghinanda yang menjadi *support system dalam* pengerjaan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada band Aftercoma yang sudah menciptakan lagu Raga Terbakar.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan.

MOTTO

“どんなに難しくても、不可能でも、
目標を見失わないでください”

*"Tidak peduli seberapa sulit atau mustahilnya, jangan pernah
melupakan tujuanmu"*

“Monkey D. Luffy”



ABSTRAK

Muhammad Sobri. 3417065 Makna Lirik Lagu Raga Terbakar Karya Band Aftercoma Sebagai Media Komunikasi Dakwah (Analisis Semiotika Roland Barthes). Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid, Pembimbing Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.

Dakwah dan musik pada hakikatnya merupakan upaya untuk mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan berperilaku. Melalui keduanya diharapkan dapat mengubah kepribadian secara individu maupun kelompok. Lagu dirasa efektif sebagai media penyampaian pesan dakwah karena lagu memberikan pengaruh bagi masyarakat. Seperti halnya dakwah melalui musik yang dilakukan oleh band Aftercoma dengan lagu yang berjudul “Raga Terbakar”.

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa semiotika komunikasi dakwah yang ada pada lirik lagu “Raga Terbakar” karya band Aftercoma. Menggunakan metode penelitian *library research*, dan melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode studi kepustakaan dan observasi *unobtrusive*. Dalam menganalisis data, penulis melakukan pengumpulan data terlebih dahulu, kemudian penulis mendapatkan lirik lagu “Raga Terbakar” karya band Aftercoma yang ada pada akun Youtube Aftercoma official dengan judul video “AFTERCOMA – RAGA TERBAKAR feat IPANG LAZUARDI (official Audio Track)”. kemudian dari data tersebut penulis menganalisis menggunakan Semiotika Roland Barthes, yang kemudian penulis dapat menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

Dari hasil lirik lagu yang diteliti, lirik lagu yang disampaikan Aftercoma dalam lagu “Raga Terbakar” berfungsi sebagai denotasi. Objeknya adalah apa yang disampaikan pada lirik lagu tersebut. Selanjutnya terdapat konotasi yang merupakan makna dari lirik lagu tersebut. kemudian akan ada mitos yang mendasari makna lirik lagu tersebut.

Kata Kunci: Semiotika, Komunikasi Dakwah, lirik lagu.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Makna Lirik Lagu Raga Terbakar Karya Band Aftercoma Sebagai Media Komunikasi Dakwah (Analisis Semiotika Roland Barthes). Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid.
3. Vyki Mazaya M. S. I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A. selaku Wali Dosen penulis.
5. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid beserta Staff.
7. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.

8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata hanya Allah SWT penulis memanjatkan do'a, Dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya.Aamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 25 Maret 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PEERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI LIRIK LAGU DENGAN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES	15
A. Komunikasi Dakwah.....	15
B. Dakwah Melalui Lagu.....	23
C. Analisis Semiotika Roland Barthes.....	28

BAB III LIRIK LAGU RAGA TERBAKAR KARYA BAND AFTERCOMA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH ...	32
A. Gambaran Umum Band Aftercoma	32
B. Komunikasi Dakwah Yang Ada Pada Lagu Karya Band Aftercoma.....	34
BAB IV MAKNA LIRIK LAGU RAGA TERBAKAR KARYA BAND AFTERCOMA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES).....	39
A. Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam Lirik Lagu Raga Terbakar Karya Band Aftercoma Sebagai Komunikasi Dakwah	39
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Personel Band Aftercoma	33
Gambar 3.2 Logo Band Aftercoma	34
Gambar 3.3 Hasil <i>Screenshot</i> komentar akun Youtube Aftercoma Official.....	36
Gambar 3.4 Hasil <i>Screenshot</i> komentar akun Youtube Aftercoma Official.....	37
Gambar 3.5 Hasil <i>Screenshot</i> komentar akun Youtube Aftercoma Official.....	37
Gambar 3.6 Hasil <i>Screenshot</i> komentar akun Youtube Aftercoma Official.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tanda Roland Bartes	30
Tabel 4.1 Penggalan Lirik Lagu Raga Terbakar.....	39
Tabel 4.2 Penggalan Lirik Lagu Raga Terbakar.....	41
Tabel 4.3 Penggalan Lirik Lagu Raga Terbakar.....	42
Tabel 4.4 Penggalan Lirik Lagu Raga Terbakar.....	43
Tabel 4.5 Penggalan Lirik Lagu Raga Terbakar.....	45
Tabel 4.6 Penggalan Lirik Lagu Raga Terbakar.....	46
Tabel 4.7 Penggalan Lirik Lagu Raga Terbakar.....	48
Tabel 4.8 Penggalan Lirik Lagu Raga Terbakar.....	49
Tabel 4.9 Penggalan Lirik Lagu Raga Terbakar.....	51
Tabel 4.10 Penggalan Lirik Lagu Raga Terbakar.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah diartikan sebagai ajakan, himbauan, atau seruan. Dalam arti luas dakwah adalah mendorong individu atau kelompok untuk beriman serta mengamalkan agama islam. Kegiatan dakwah bukan hanya mencakup kegiatan lisan, melainkan semua kegiatan lisan dan tindakan yang bertujuan untuk memunculkan kecenderungan dan minat pada ajaran agama Islam.¹

Aktivitas dakwah dilakukan dalam banyak cara dan dengan media apapun, termasuk ceramah di atas mimbar, dengan musik, bahkan melalui film layar lebar atau program televisi. Dengan menggunakan musik (lagu) adalah media yang cukup efektif karena mempunyai daya tarik dan nilai tersendiri, serta tidak membosankan bagi penikmat atau pendengarnya. Musik adalah curahan dan ekspresi jiwa manusia tentang keindahan nada dan irama, keindahan musik akan terasa jika lirik dan syairnya dapat menyentuh jiwa pendengarnya. Seni musik mengandung daya tarik yang berkesan untuk menarik sasarannya, dan pemanfaatannya sendiri bertujuan untuk menimbulkan kesenangan yang bersifat estetik, juga merupakan naluri atau fitrah manusia.² Salah satu Wali Songo yaitu Sunan Kalijaga adalah contoh yang menggunakan lagu sebagai media dakwah. Dengan menggabungkan kebudayaan Jawa dan Islam dalam sebuah lagu dan musik membuat dakwah yang dilakukan Sunan Kalijaga masuk dengan mudah ke masyarakat Jawa dikarenakan mereka tidak membawa Islam dengan budaya Arab, tetapi diracik dalam kemasan budaya Jawa. Dengan definisi lain, penduduk pribumi diberi bingkisan berbungkus budaya Jawa tapi isinya Islam.³

¹ Amrullah, Ahmad, *Dakwah Islam & Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Primaduta, 1993), hlm. 2

² Sidi Gazalda, *Islam dan Kesenian*, (Jakarta: Pustaka Al-Hasna, 1998) Hlm. 186

³ Rahmat Ramdhani, *Dakwah Kultural Masyarakat Lembak Kota Bengkulu*, (Bengkulu: Manhaj, Vol. 4, No. 2, Mei-Agustus 2016), hlm. 166

Musik sendiri memiliki arti perpaduan suara yang dihasilkan dari beberapa alat musik yang bernada secara harmoni.⁴ Dalam makna lain, musik dianggap sebagai media ekspresi kesenian yang mencerminkan budaya masyarakat setempat. Nilai dan kaidah-kaidah dalam musik juga menjadi salah satu proses dalam pemberdayaan budaya, baik secara formal ataupun nonformal.⁵ Musik atau nyanyian tidak dilarang dalam Islam karena nyanyian adalah salah satu bentuk hiburan yang dapat menghibur jiwa dan menyenangkan hati. Namun jika tidak ada unsur yang mengajak untuk berbuat dosa didalam syair nyanyian tersebut.⁶ Dakwah dan musik pada hakikatnya merupakan upaya untuk mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan berperilaku. Melalui keduanya diharapkan dapat mengubah kepribadian secara individu maupun kelompok.

Seperti halnya dakwah melalui musik yang dilakukan oleh band Aftercoma dengan lagu yang berjudul “Raga Terbakar”. Band asal Bandung yang bergenre hardcore ini merilis album pertama yang bertajuk “Breathless”.⁷ Dalam album ini Aftercoma menggandeng Ipang Lazuardi untuk berkolaborasi dalam lagu “Raga Terbakar” yang lirik lagunya bernuansa religius. Seperti firman Allah surat Al-Ahzab ayat 46:

وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا ٤٦

Artinya : “Dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi” (Q.S Al-Ahzab ayat 46).

⁴ Susilo Riwayadi, Kamus Populer Ilmiah Lengkap, (Surabaya: Sinar Terang). hlm 320.

⁵ Arya Nidji, (Samarinda: eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 1 2014), hlm. 243.

⁶ Yusuf Qardhawi, Halal dan Haram, (Jakarta: Robbani Press, 2005) Hlm. 345-346

⁷ Detik.com. Aftercoma Luncurkan Album Baru Breathless. <https://forum.detik.com/info-aftercoma-luncurkan-album-baru-breathless-t225868.html>. 25 Mei 2022 pukul 14.51.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa umat islam diperintah oleh Allah untuk menjadi penyebar agama Islam atas izin Allah dan meluruskan jalan bagi umat manusia yang terjerumus kedalam jalan yang salah. Ayat tersebut sangat sesuai dengan dakwah yang dilakukan oleh Band Aftercoma lewat lagu Raga Terbakar, karena Aftercoma berdakwah kepada para penikmat musiknya yang bisa dibilang banyak diantara mereka yang masih sering melakukan maksiat dan berbuat dosa. Dengan lagu Raga Terbakar, Aftercoma mengingatkan kepada semua penikmat lagunya untuk bersiap akan hari kiamat yang bisa terjadi kapan saja. Sepenggal lirik lagu Raga Terbakar yaitu :

Saat dunia tak berputar

Matahari tak berpijar

Raga terkapar

Raga terbakar

Kala kita

Terbalut dosa

Gelap mata

Gelap jiwa

Lirik lagu Raga Terbakar adalah komunikasi dakwah yang dilakukan oleh grup band Aftercoma. Lirik lagu tersebut memiliki makna dakwah yang bisa dianalisis dengan analisis semiotika karena memiliki simbol atau tanda. Analisis semiotika yang digunakan adalah semiotika Roland Barthes. Dengan menganalisis makna denotasi, konotasi dan mitos dari lirik tersebut maka akan menemukan makna dari lirik lagu tersebut. Lirik lagu tersebut memiliki pesan agar kita selalu memngingat dan bersiap akan adanya hari kiamat dan siksaan api neraka bagi manusia yang terbalut dosa. makna dari lirik lagu tersebut adalah sebagai media komunikasi dakwah yang dilakukan band Aftercoma untuk menyampaikan pesan dakwah kepada para pendengar dan penikmat musiknya.

Kegunaan media sebagai komunikasi dakwah saat ini begitu efektif misalnya saja media dakwah lewat musik khususnya melalui lagu-lagu religi. Lagu dirasa efektif sebagai media

penyampaian pesan dakwah karena lagu memberikan pengaruh bagi masyarakat. Musik adalah media komunikasi yang bersifat audio yang berguna untuk menghibur serta untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang yang mendengarkannya. Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah Message, yaitu simbol-simbol. Istilah pesan dakwah berupa kata, gambar, lukisan, anisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkatnya menjadi sebuah judul: “Makna Lirik Lagu Raga Terbakar Karya Band Aftercoma Sebagai Media Komunikasi Dakwah (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana analisis semiotika komunikasi dakwah pada lirik lagu “Raga Terbakar” karya Band Aftercoma yang ditinjau dari semiotika Roland Barthes?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis semiotika komunikasi dakwah yang ditinjau dari semiotika Roland Barthes pada lirik lagu Raga Terbakar karya Band Aftercoma.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini bisa memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis, manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Untuk pengembangan program studi komunikasi dan penyiaran islam, diharapkan penelitian ini menjadi refrensi dan peningkatan wawasan akademis terutama dalam menemukan media komunikasi dalam berdakwah.

⁸ Ali Aziz. Ilmu Dakwah. (Jakarta: Prenada Media Group. 2004). Hlm. 318.

2. Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi rekan-rekan mahasiswa yang membuat penelitian terhadap lagu-lagu yang digunakan sebagai media dakwah dimasa mendatang.

b. Bagi kegiatan dan lembaga dakwah

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi referensi kegiatan dan digunakan organisasi dakwah untuk peningkatan dalam kajian-kajian dan aktivitas berdakwah.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teroritis

a. Komunikasi Dakwah

Komunikasi secara sederhana, dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan akibat tertentu.⁹ Sedangkan dakwah adalah mendorong individu atau kelompok untuk beriman serta mengamalkan agama islam. Kegiatan dakwah bukan hanya mencakup kegiatan lisan, melainkan semua kegiatan lisan dan tindakan yang bertujuan untuk memunculkan kecenderungan dan minat pada ajaran agama Islam.¹⁰ Maka dari itu komunikasi dakwah bisa diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari al-qur'an dan hadits dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran islam, baik

⁹ Imam Safii. Modul Komunikasi. Dakwah Fakultas Dakwah. Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim. Pacet Mojokerto Indonesia. 2019. Hlm. 5

¹⁰ Amrullah, Ahmad, *Dakwah Islam & Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Primaduta, 1993), hlm. 2

langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.¹¹

b. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes membagi semiotika menjadi dua tingkatan, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi menjadi sistem signifikasi tingkat pertama yang secara umum denotasi biasanya dimengerti sebagai makna harfiah yaitu makna yang sesungguhnya dari sebuah tanda. Dalam hal ini denotasi lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna. Sementara konotasi sebagai tingkatan kedua. Konotasi tidak hanya sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung makna yang melandasi denotasi.¹²

Konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut dengan mitos. Mitos berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam periode tertentu. Mitos adalah bagaimana kebudayaan mendeskripsikan beberapa aspek mengenai kenyataan atau gejala alam yang bisa menyebabkan seseorang mempunyai prasangka terhadap sesuatu.¹³ Mitos berfungsi untuk mengungkap dan memberikan kebenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda, dan tanda, namun sebagai suatu sistem yang unik. Mitos dibangun untuk suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya.¹⁴

¹¹ Imam Safii. Modul Komunikasi. Dakwah Fakultas Dakwah. Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim. Pacet Mojokerto Indonesia. 2019. Hlm. 11

¹² Alex Sobur, semiotika Komunikasi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003). Hlm. 69-70

¹³ Indiwani, Seto Wahyu Wibowo. *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta: Mitrawacana Media. 2013), hlm. 21-22.

¹⁴ Panji Wibisono dan Yunita Sari, Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 1, April 2021. Hlm. 32

c. Media Komunikasi Dakwah

Media adalah alat atau sarana komunikasi. Studi yang dilakukan oleh ahli sejarah menunjukkan bahwa komunikasi antar manusia pada awalnya menggunakan sarana tertentu, bukan dengan suara, atau gerak tubuh. Media digunakan sebagai alat untuk mengirim dan menyimpan informasi untuk tujuan tertentu. Jadi, secara konseptual media mengacu pada berbagai sarana yang digunakan dalam mengirimkan dan menyimpan informasi, misalnya buku, recorder, majalah, koran, serta jaringan internet.¹⁵

Media komunikasi dakwah dimaksud sebagai alat atau sarana yang dipakai dalam menyebarkan materi dakwah. Semakin efisien media yang dipakai maka semakin efektif upaya penyebaran agama Islam pada masyarakat luas.¹⁶ Menurut sifatnya, media komunikasi ada empat macam, yaitu :

- 1) Media visual, yaitu suatu media yang bisa dilihat saja misalnya gambar, lukisan, dan sebagainya.
- 2) Media audio, yaitu suatu media yang bisa didengar saja misalnya radio, gramofon, telephon, Lagu dan sebagainya.
- 3) Media audio-visual, yaitu suatu media yang bisa dilihat serta didengar misalnya video, televisi, film, dan sebagainya.
- 4) Media cetak, yaitu segala sesuatu media yang dicetak misalnya surat kabar, buku, majalah, brosur, buletin, pamflet, dan sebagainya.

Media komunikasi diatas bisa menjadi sarana untuk menyampaikan informasi kepada orang yang berbeda tempat.

2. Penelitian Relevan

Penulis akan memaparkan karya yang relevan dengan judul yang penelitian ini. Tujuannya agar tidak terjadi plagiasi

¹⁵ Henry, Faizal Noor, *EkonomiMedia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 12

¹⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amsah, 2009), hlm. 14

dalam penulisan, selain itu dari karya-karya yang relevan tersebut, penulis bisa membandingkan beberapa masalah sehingga penulis bisa mendapatkan hasil penemuan baru yang betul-betul otentik. Berikut adalah karya yang berkaitan dengan judul penelitian ini:

Pertama, penelitian yang dilakukan Moh. Minanur Rohman dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam tahun 2023 yang berjudul “ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP MAKNA KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU “NYALAKAN TANDA BAHAYA” KARYA IKSAN SKUTER”. Berdasarkan hasil dari penelitian ini membahas tentang lagu sebagai kritik sosial. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah menjelaskan tentang analisis semiotika lagu sebagai media komunikasi. Tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan, jika penelitian Moh. Minanur Rohman menganalisis lagu Nyalakan Tanda Bahaya Karya Iksan Skuter sebagai media komunikasi kritik sosial, sedangkan penelitian sekarang menganalisis lagu Raga Terbakar karya Band Aftercoma sebagai media komunikasi dakwah.¹⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan Edina Ismi Aulia dari Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Program Studi Ilmu Komunikasi tahun 2022 yang berjudul “Pesan Moral dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Lirik Lagu RAN featuring Hindia dan Endah N Rhesa)”. Hasil penelitian ini membahas pesan moral dalam sebuah lagu. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah menjelaskan tentang analisis semiotika lagu sebagai media komunikasi. Tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan, jika penelitian Edina Ismi Aulia menganalisis pesan moral

¹⁷ Moh. Minanur Rohman. 2023. Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Makna Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu “Nyalakan Tanda Bahaya” Karya Iksan Skuter. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

lagu Si Lemah karya RAN featuring Hindia dan Endah N Rhesa, sedangkan penelitian sekarang menganalisis lagu Raga Terbakar karya Band Aftercoma sebagai media komunikasi dakwah.¹⁸

Ketiga, penelitian yang dilakukan Noviatul Ulla dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2021 yang berjudul “ANALISIS MAKNA DAKWAH AKUN INSTAGRAM @MUSLIMAHTANGGUH MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES”. Berdasarkan hasil pada penelitian tersebut menjelaskan tentang media sosial Instagram sebagai media dakwah. Adapun persamaan pada penelitian ini adalah membahas tentang media dakwah. Namun penelitian ini juga memiliki perbedaan, jika penelitian Noviatul Ulla menganalisis postingan Instagram dari @muslimahtanggung untuk media dakwah. Sedangkan penelitian sekarang menganalisis lagu Raga Terbakar karya Band Aftercoma sebagai media komunikasi dakwah.¹⁹

Keempat, penelitian yang dilakukan M. Imammuddin dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2021 yang berjudul “PARADIGMA DAKWAH KULTURAL TERHADAP MUSIK SUFISTIK CANDRA MALIK (Studi Analisis Dalam Lagu Fatwa Rindu, Syahadat Cinta, Seluruh Nafas)”. Berdasarkan hasil dari penelitian ini membahas tentang dakwah sufistik menggunakan lagu. Adapun penelitian ini sama-sama membahas tentang dakwah

¹⁸ Edina Ismi Aulia., 2022. Pesan Moral Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Lirik Lagu Ran Featuring Hindia Dan Endah N Rhesa), Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

¹⁹ Noviatul Ulla, 2021. Analisis Makna Dakwah Akun Instagram @Muslimahtanggung Menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

dengan menggunakan lagu. Tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan, jika penelitian M. Imammuddin menganalisis pesan dakwah yang terdapat pada lagu Fatwa Rindu, Syahadat Cinta, Dan Seluruh Nafas karya Candra Malik. Sedangkan penelitian sekarang menganalisis lagu Raga Terbakar karya Band Aftercoma sebagai media komunikasi dakwah.²⁰

3. Kerangka Berpikir dan Ruang Lingkup Penulisan

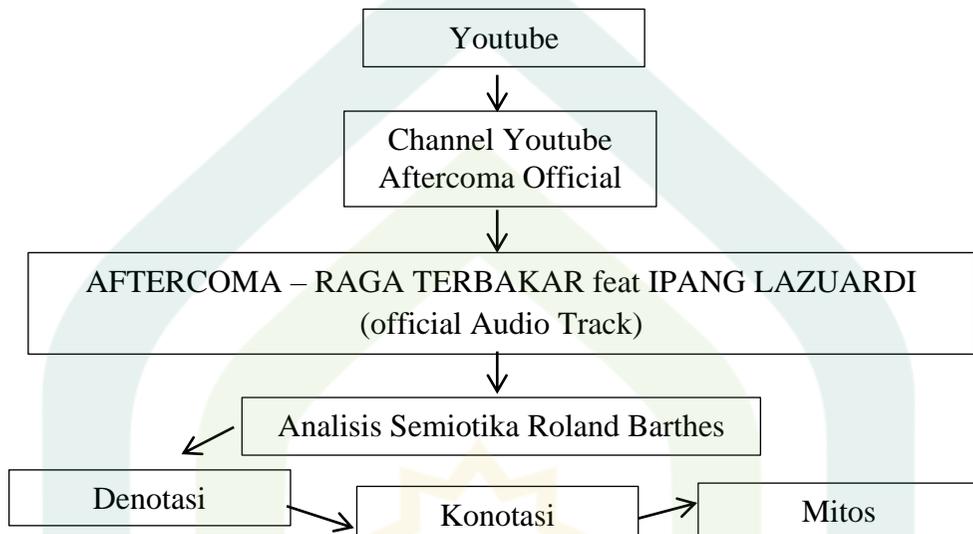
Konsep denotasi dan konotasi adalah sebagai pusat analisis Roland barthes. Denotasi mengacu pada arti yang paling jelas dari sebuah tanda, sedangkan pemaknaan kedua disebut konotasi. Hal tersebut mengilustrasikan interaksi yang terjadi saat tanda bertemu perasaan dan nilai-nilai dari kebudayaan si pembaca. jika suatu tanda mempunyai makna denotasi lalu muncul makna konotasi, maka makna konotasi akan memunculkan mitos. Mitos adalah bagaimana kebudayaan mendeskripsikan beberapa aspek mengenai kenyataan atau gejala alam. Sesuatu yang bisa menyebabkan seseorang mempunyai prasangka terhadap sesuatu dimaknai dengan mitos.

Dakwah dan komunikasi adalah dua hal yang berhubungan. Selain menjadi bentuk komunikasi manusia dakwah juga menjadi sumber penumbuhan etika dan moral dalam komunikasi. Dakwah melalui musik adalah salah satu cara yang efektif, karena hampir semua kalangan suka mendengarkan musik.

Adapun ruang lingkup dari penulisan ini adalah lirik lagu Raga Terbakar dan dibatasi hanya pada akun Youtube Aftercoma official dengan judul video “AFTERCOMA – RAGA TERBAKAR feat IPANG LAZUARDI (official Audio Track)”. Fokus kajiannya adalah analisis semiotika

²⁰ M. Imammuddin, 2021. Paradigma Dakwah Kultural Terhadap Musik Sufistik Candra Malik (Studi Analisis Dalam Lagu Fatwa Rindu, Syahadat Cinta, Seluruh Nafas), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

komunikasi dakwah pada lirik lagu Raga Terbakar karya Band Aftercoma yang ditinjau dari semiotika Roland Barthes, yaitu pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos.



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*) adalah jenis penelitian yang dipakai untuk penelitian ini, yaitu mempelajari bahan kepustakaan yang relevan dengan pertanyaan penelitian dengan memilih, membaca, mengkaji, dan mempelajari buku atau sumber tertulis lain yang berkaitan dengan pokok bahasan suatu kajian yang terdapat dalam sumber kepustakaan yang dapat dijadikan acuan. Sumber untuk mengedit laporan ilmiah.²¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif yaitu untuk menghasilkan data deskriptif dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berhubungan dengan masalah yang

²¹ Nursapia Harahap, Penelitian Kepustakaan, Jurnal Iqra' Vol-08 No.01, 2014. hlm. 68

diteliti. Untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian adalah maksud dari penelitian ini, contohnya persepsi, tindakan, motivasi, dan sebagainya secara keseluruhan, dan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk istilah dan bahasa, pada suatu konteks khusus yg alamiah dan memanfaatkan banyak sekali metode ilmiah.²²

3. Sumber Data

Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data awal yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk memecahkan suatu masalah penelitiannya.²³. Pengambilan data menggunakan teknik observasi *unobtrusive*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah pernahdihimpun oleh orang lain, sumber data sekunder dapat digali dari pihak manapun yang dapat memberikan data untuk mengisi kekosongan data.²⁴ Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal dan referensi lain yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini :

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu Pengumpulan data menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka

²² Sudaryono, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017) Hlm. 91-92

²³ Oei Istijanto, Riset Sumber Daya Manusia (Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm38.

²⁴ Yulianto dkk, Metodologi Penelitian Bisnis (Malang; Polinema Press, 2018), hlm 37.

yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.²⁵

b. Observasi *Unobtrusive*

Observasi *unobtrusive* biasa disebut sebagai *unobtrusive measures-unobtrusive methods non reactive methods* merupakan observasi yang tidak mengubah perilaku natural subjek. Observasi jenis ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan alat ataupun menyembunyikan identitas sebagai observer. Contoh observasi *unobtrusive methods* adalah observasi yang dilakukan pada naskah, teks, tulisan, dan rekaman audio visual, materi budaya (objek fisik), jejak-jejak perilaku, arsip pekerjaan, pakaian atau benda lain di museum, isi dari bukubuku di perpustakaan, observasi sederhana, hardware techniques; kamera, video, dll, rekaman politik, dan demografi.²⁶ Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendengarkan langsung lagu Raga Terbakar di akun Youtube Aftercoma official dengan judul video “AFTERCOMA – RAGA TERBAKAR feat IPANG LAZUARDI (official Audio Track)”. Peneliti memilih lagu ini karena lagu tersebut memiliki makna sebagai media komunikasi dakwah. Setelah melakukan observasi dengan cara mendengarkan lagunya, maka barulah diperoleh lirik lagu Raga Terbakar yang ingin diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis seniotika Roland Barthes, yang bertujuan agar dapat mendapatkan makna denotasi, makna konotasi, dan mitos dalam lagu Raga Terbakar karya Band Aftercoma sebagai media komunikasi dakwah.

²⁵ Miza Nina Adlini, METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA, Jurnal Edumaspul, 6 (1), Year 2022. Hlm. 2

²⁶ Hasyim Hasanah, TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI, Jurnal at-Taqqaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016. Hlm. 36

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian skripsi ini mengarah pada tujuan judul maksud yang sesuai dengan judul, dalam pembahasan ini penulis menyusun menjadi lima bab dan dibagi menjadi sub bab.

Bab I. Pendahuluan

Bab I terdiri atas (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Manfaat Penelitian, (5) Tinjauan Pustaka (6) Metode Penelitian, dan (7) Sistematika Penulisan

Bab II. Tinjauan Umum

Bab II terdiri atas (a) Analisis Semiotika Roland Barthes, (b) Komunikasi Dakwah (c) Musik Sebagai Media Dakwah.

Bab III. Metode Penelitian

Pada bab III terdiri atas (1) Jenis dan Pendekatan Penelitian (2) sumber data (3) teknik pengumpulan data (4) lirik lagu Raga Terbakar karya band Aftercoma.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini terdiri atas (1) Makna denotasi, konotasi, dan mitos lirik lagu Raga Terbakar karya Band Aftercoma (2) Pesan dakwah lirik lagu Raga Terbakar karya Band Aftercoma.

Bab V. Penutup

Bab terakhir terdiri atas (1) Kesimpulan, dan (2) Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data pada lirik lagu Raga Terbakar karya band Aftercoma dengan menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes, maka dapat disimpulkan lirik lagu Raga Terbakar memiliki makna denotasi, konotasi, dan mitos yaitu : 1) Makna denotasi pada lirik lagu Raga Terbakar adalah Saat Dunia tak berputar dan matahari tak berpijar, raga yang hilang karena terbakar akibat dari kelamnya masa lalu yang datang menikam, darah keringat dan air mata sudah tidak berharga. 2) Makna konotasi pada lirik lagu Raga Terbakar adalah akan adanya hari dimana dunia akan dihancurkan dan manusia tidak bisa melakukan apa-apa yaitu pada hari kiamat. Manusia akan mendapatkan pembalasan sesuai dengan apa yang mereka lakukan di dunia dan hanya orang-orang yang mengerjakan perintah dan meninggalkan larangan dari Allah S.W.T yang akan selamat. 3) Makna mitos pada lirik lagu Raga Terbakar adalah manusia akan mendapatkan balasan di akhirat sesuai dengan apa yang dilakukannya di dunia, hanya orang-orang yang menyembah Allah S.W.T yang akan terhindar dari siksaan api neraka.

Lagu Raga Terbakar adalah komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Aftercoma kepada para penggemar musik mereka. Banyak dari penggemar mereka yang tidak takut dan tidak peduli akan adanya siksaan yang akan mereka hadapi di akhirat. Karena itu, dengan lagu tersebut Aftercoma sudah melakukan komunikasi dakwah dengan tepat sasaran.

B. Saran

1. Untuk pencipta lagu alangkah baiknya memperbanyak lagu yang bernuansa religius agar para penggemar yang kurang peduli pada agama bisa bertaubat.

2. Untuk lembaga UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan selaku penyedia saran-saran yang dibutuhkan oleh mahasiswa agar menunjang penelitian, diharapkan dapat melengkapi kebutuhan referensi mahasiswa khususnya referensi yang berkaitan dengan ilmu komunikasi dan dakwah maupun sastra.
3. Kepada seluruh pembaca secara umum, disarankan agar dapat menyeleksi bacaan-bacaan yang bermanfaat serta dapat menambah ilmu dan mengasah iman, seperti bacaan sastra yang bertajuk religius.
4. Walaupun penelitian ini sudah mendapatkan hasil akhir, disarankan untuk peneliti lain agar hasil penelitian ini bisa ditelaah lebih jauh lebih lanjut dan dikembangkan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh berbagai perguruan tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Ahmad. 1993. *Dakwah Islam & Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Primaduta.
- Ansor, Ahidul. 2018. *Paradigma Dakwah*. Yogyakarta: LKIS.
- Aziz, Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Budi Prasetya, Arif. 2019. *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi*. Malang : Intrans Publishing.
- Della Pahlevi, Adydhatya. 2016. *Makna Lirik Lagu Slank Sebagai Media Komunikasi Kritik Sosial (Analisis Semiotika Lirik Lagu Grup Band Slank "Gosip Jalanan")*. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Denada, Berlian S.Pd.,M.Sn. 2019. *Teori Dasar Musik, Modul Mata Kuliah Aceh: Institut Seni Budaya Indonesia Aceh*.
- Detik.com. Aftercoma Luncurkan Album Baru Breathless. <https://forum.detik.com/info-aftercoma-luncurkan-album-baru-breathless-t225868.html>.
- Djarumcoklat.com. Aftercoma. <https://www.djarumcoklat.com/wackenmetalbattleindonesia/2018/band/aftercoma-2>
- Fakhruddin Fajrul Islam, Ahmad. 2021. *Varian Makna Dosa dalam Al-Qur'an : Studi Tafsir Tentang Lafadh Al-Dhanb dan Al-Ithm*. jurnal : EL-Islam Vol. 3 No. I.
- Fidiatun Khasanah, Ema dkk, *Nilai-Nilai Keislaman Pada Tembang Lir-Ilir Karya Sunan Kalijaga*, Jurnal : *Penidikan Islam dan Isu-isu Sosial* Volume 20 No 2 (Juli-Desember 2022).
- Gazalda, Sidi. 1998. *Islam dan Kesenian*. Jakarta: Pustaka Al-Hasna.
- Hamzah, Amir. 2014. *KONSEP NERAKA DALAM AL-QUR'AN*. Jurnal: *Kajian Islam & Pendidikan* Volume 06 No 02.

- Harahap, Nursapia . 2014. Penelitian Kepustakaan. Jurnal: Iqra' Vol-08 No.01.
- Henry, Faizal Noor. 2010. Ekonomi Media. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayati, Wasilatul, Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Dua Garis Biru Karya Sutradara Gina S. Noer, Jurnal Pendidikan Tematik : Vol. 2, No. 1, April 2021.
- Hikmat. 2011. Pesan-pesan Dakwah dalam Bahasa Tutar. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 5, No. 17, Juni 2011.
- <https://www.youtube.com/watch?v=HUjoLQ5g6pU>
- Ida Amaliyah, Efa . 2013. Pesan Moral Kiamat Perspektif al-Qur'an. jurnal : Hermeunetik. Vol. 7, No. 2.
- Ilahi, Wahyu. 2010. Komunikasi Dakwah. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Imammuddin, M, 2021. Paradigma Dakwah Kultural Terhadap Musik Sufistik Candra Malik (Studi Analisis Dalam Lagu Fatwa Rindu, Syahadat Cinta, Seluruh Nafas), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Indiwan, Seto Wahyu Wibowo. 2013. Semiotika Komunikasi, Jakarta: Mitrawacana Media.
- Ismi Aulia, Edina,. 2022. Pesan Moral Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Lirik Lagu Ran Featuring Hindia Dan Endah N Rhesa), Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Istijanto, Oei, Riset Sumber Daya Manusia (Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 2010)

- Kosim, Abdul, Tajudin Nur, T. Fuad Wahab dan Wahyu. 2018. *Konsepsi Makna Hari Kiamat Dalam Tafsir AlQuran*. Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 3, 2.
- Mahmud, Amir, *Musik : antara Halal dan Haram (Kajian Ma'ani al-Hadis)*, Jurnal MAFHUM : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Volume 2 Nomor 2, November 2017.
- Minanur Rohman, Moh, 2023. *Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Makna Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu "Nyalakan Tanda Bahaya" Karya Iksan Skuter*. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
- Munir Amin, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amsah, 2009.
- Nidji, Arya. 2014. *eJournal Ilmu Komunikasi, Samarinda: Vol. 2, No. 1*.
- Qardhawi, Yusuf. 2005. *Halal dan Haram*. Jakarta: Robbani Press.
- Ramdhani, Rahmat . 2016. *Dakwah Kultural Masyarakat Lembak Kota Bengkulu, Bengkulu: Manhaj, Vol. 4, No. 2*.
- Ramdhani, Rahmat *Dakwah Kultural Masyarakat Lembak Kota Bengkulu, (Bengkulu: Manhaj, Vol. 4, No. 2, Mei-Agustus 2016)*.
- Rusydi. 2019. *Konsep Taubat Menurut Imam Al-Ghazali*. Jurnal Manthiq: Vol IV Edisi II.
- Safii, Imam. 2019. *Modul Komunikasi. Dakwah Fakultas Dakwah. Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim. Pacet Mojokerto Indonesia*.
- Saiful Ma'arif, Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shaliha, Hilfani. 2017. *Musik Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Semiotika Lirik Lagu "Biru" pada Album Sinestesia Karya*

Efek Rumah Kaca). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Sobur, Alex. 2003. semiotika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2006. Analisis Teks Media. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sudaryono. 2017 Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Suhandang, Kustadi. 2013. Ilmu Dakwah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Surya P. D, Dimas. 2018. DAKWAH MELALUI MUSIK (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani). Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ulla, Noviatul. 2021. Analisis Makna Dakwah Akun Instagram @Muslimahtangguh Menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Wibisono, Panji dan Yunita Sari, Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 1, April 2021

Youtube Aftercoma Official.

Yulianto dkk, Metodologi Penelitian Bisnis (Malang; Polinema Press, 2018)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sobri
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 14 April 1999
Agama : Islam
Alamat : Jl. Seroja Klego Gg. 5 Timur Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Paryanto
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Siam Uripah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Seroja Klego Gg. 5 Timur Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 07 Pekalongan lulus 2011
SMP N 7 Pekalongan lulus 2014
SMk Negeri 3 Pekalongan lulus 2017
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Lulus 2024

Pekalongan, 25 Maret 2024

Penulis